



Spiritualitas Nilai Ketuhanan Dalam Etika Bermoral Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Universitas Negeri Medan

Spirituality Godly Values In The Moral Ethics Of Geography Education Students At Unimed

**Abdi Eralisasi Harefa^{1*}, Nurintan², Anas Felas Naibaho³, Grace Indah Situmeang⁴,
Grace Holyvia Juniadsari Dachi⁵, Delon Sitompul⁶**

Universitas Negeri Medan

Email : abdieralisasi123@gmail.com^{1*}, intannasution1254@gmail.com², anasfelanaibaho123@gmail.com³,
graceindahsitumeang@gmail.com⁴, gracedachy27@gmail.com⁵, sitompuldelon2@gmail.com⁶

Article Info

Article history :

Received : 29-03-2025

Revised : 31-03-2025

Accepted : 02-04-2025

Published : 05-04-2025

Abstract

Medan State University is a higher education institution that accepts students from various cultural and religious backgrounds. This diversity has implications for how students interpret and apply divine values in their academic and social lives. This research aims explaining the relationship between student spirituality and morality in college life, The location of the study was at Medan State University located on Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Medan Tuntungan District, Medan City, North Sumatra, The population in this study were all students at Medan State University, The sample selected, randomly representing various characteristics of students around Unimed, Gender, Faculty and Department, Data collection techniques by means of questionnaire surveys and secondary data analysis, The academic environment in geography education at Unimed is generally considered to support the application of divine values in academic ethics, with 55.6% of respondents feeling very supportive.

Keywords : *Education, Unimed, Academic*

Abstrak

Universitas Negeri Medan merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Keberagaman tersebut berimplikasi pada bagaimana mahasiswa memaknai dan menerapkan nilai-nilai ketuhanan dalam kehidupan akademik dan sosialnya. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keterkaitan spiritualitas dan moralitas mahasiswa dalam kehidupan perkuliahan, Lokasi penelitian di Universitas Negeri Medan yang beralamat di Jalan Willem Iskandar, Pasar V Medan Estate, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara, Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Medan, Sampel yang dipilih secara acak mewakili berbagai karakteristik mahasiswa di sekitar Unimed, Jenis Kelamin, Fakultas dan Jurusan, Teknik pengumpulan data dengan cara survei kuesioner dan analisis data sekunder Lingkungan akademik di pendidikan geografi unimed secara umum dianggap mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik, dengan 55,6 % responden merasa sangat dukung.

Kata Kunci : Pendidikan, Unimed, Akademik

PENDAHULUAN

Universitas Negeri Medan (UNIMED) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Universitas Negeri Medan



(UNIMED) merupakan lembaga pendidikan tinggi yang menerima mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan agama. Penelitian ini bertujuan Menjelaskan hubungan antara spiritualitas dan moralitas mahasiswa dalam kehidupan perkuliahan.

Menurut Astin (2004), pendidikan tinggi memiliki potensi untuk mendukung perkembangan spiritual mahasiswa dengan cara memberikan ruang bagi mahasiswa untuk merenung, mengeksplorasi makna hidup, serta mengintegrasikan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan akademik dan sosial mereka.

Menurut King (2003), pengembangan spiritual dalam pendidikan tinggi tidak hanya memberikan pengaruh positif pada aspek moral mahasiswa, tetapi juga berperan dalam memperkuat ketahanan mental dan emosional mereka.

Tisdell (2003) mengungkapkan bahwa pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual mahasiswa dapat meningkatkan kualitas hidup mereka dan memberikan makna lebih dalam perjalanan pendidikan mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi spiritualitas mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED dan relevansinya dengan penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik. Dengan memahami hubungan antara spiritualitas dan moralitas akademik, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk meningkatkan kejujuran dan integritas di kalangan mahasiswa. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi pengembangan karakter mahasiswa, serta memperkuat pemahaman akan pentingnya nilai ketuhanan dalam kehidupan akademik. Dengan demikian, UNIMED dapat mencetak lulusan yang tidak hanya unggul secara akademis, tetapi juga memiliki integritas dan tanggung jawab sosial yang tinggi.

METODE PENELITIAN

Teknik pengumpulan data ini digunakan dengan cara Survei kuesioner dan Analisis data sekunder. Yang dimana populasi pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Pendidikan geografi Unimed, yang berlokasi di Jalan Willem Iskandar Pasar V Medan Estate, Kecamatan Medan Tuntungan, Kota Medan, Sumatera Utara. Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis untuk memahami Spiritualitas di Kampus dan Nilai Ketuhanan dalam Etika serta Moral Mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 150 mahasiswa mengenai Spiritualitas di Kampus dan Nilai Ketuhanan dalam Etika serta Moral Mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED :

1. Seberapa sering Anda menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan Anda?

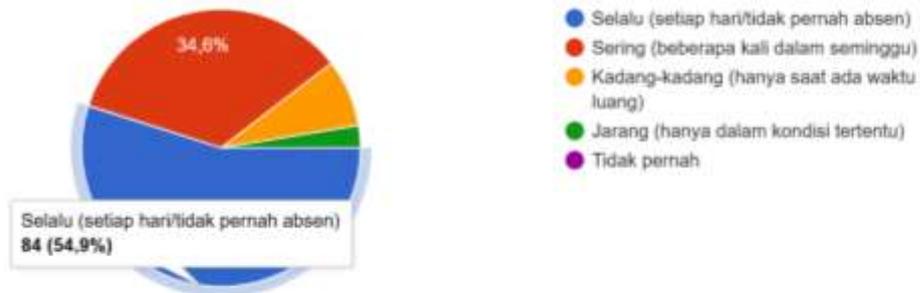
- | | |
|---|----------------------|
| a) Selalu (setiap hari/tidak pernah absen) | : 83 responden 54,9% |
| b) Sering (beberapa kali dalam seminggu) | : 53 responden 34,6% |
| c) Kadang-kadang (hanya saat ada waktu luang) | : 12 responden 7,8% |
| d) Jarang (hanya dalam kondisi tertentu) | : 4 responden 2,6% |
| e) Tidak pernah | : - responden |



Seberapa sering Anda menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan Anda?

[Salin diagram](#)

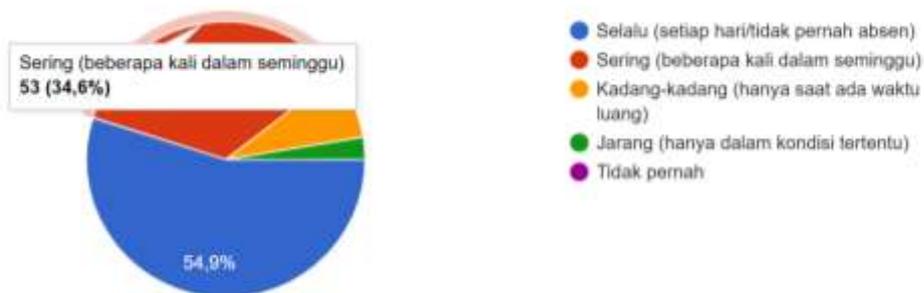
153 jawaban



Seberapa sering Anda menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan Anda?

[Salin diagram](#)

153 jawaban





Seberapa sering Anda menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan Anda?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



Seberapa sering Anda menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan Anda?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



2. Seberapa besar pengaruh nilai ketuhanan dalam keputusan pribadi dan akademik Anda?

- a. Sangat besar : 95 responden 62,1%
- b. Cukup besar : 46 responden 30,1%
- c. Sedang : 10 responden 6,5%
- d. Kecil : 2 responden 1,3%
- e. Tidak berpengaruh sama sekali : - responden

Seberapa besar pengaruh nilai ketuhanan dalam keputusan pribadi dan akademik Anda?

[Salin diagram](#)

153 jawaban

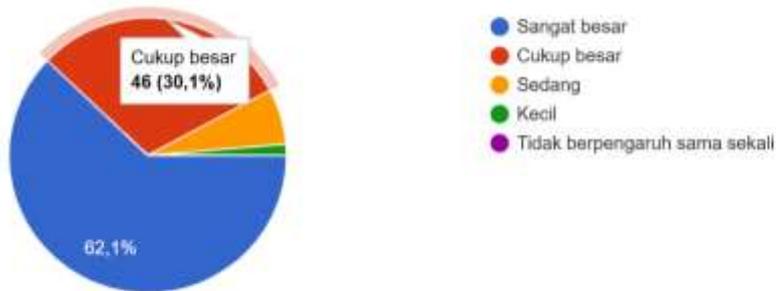




[Salin diagram](#)

Seberapa besar pengaruh nilai ketuhanan dalam keputusan pribadi dan akademik Anda?

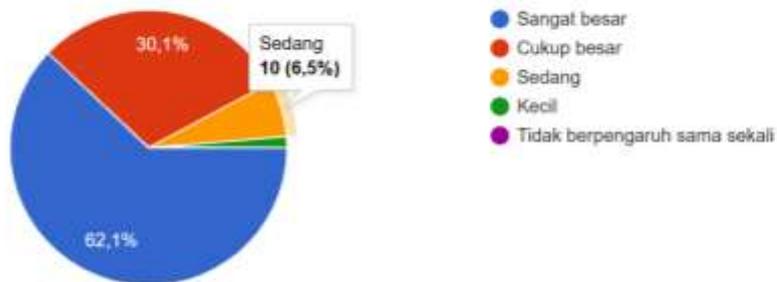
153 jawaban



[Salin diagram](#)

Seberapa besar pengaruh nilai ketuhanan dalam keputusan pribadi dan akademik Anda?

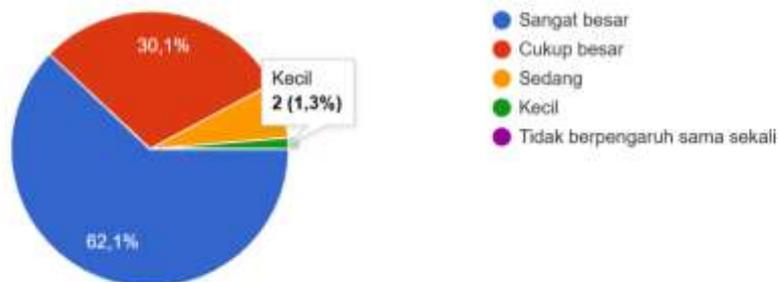
153 jawaban



[Salin diagram](#)

Seberapa besar pengaruh nilai ketuhanan dalam keputusan pribadi dan akademik Anda?

153 jawaban



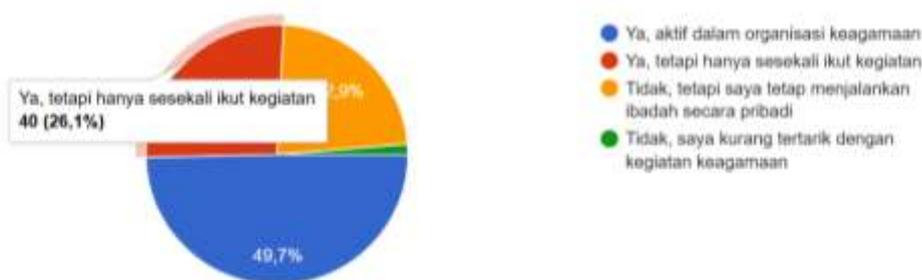


3. Apakah Anda mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan di kampus?

- a. Ya, aktif dalam organisasi keagamaan : 76 responden 49,7%
- b. Ya, tetapi hanya sesekali ikut kegiatan : 40 responden 26,1%
- c. Tidak, ibadah secara pribadi : 35 responden 22,9%
- d. Tidak, kurang tertarik kegiatan keagamaan : 2 responden 1,3%

Apakah Anda mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan di kampus? [Salin diagram](#)

153 jawaban



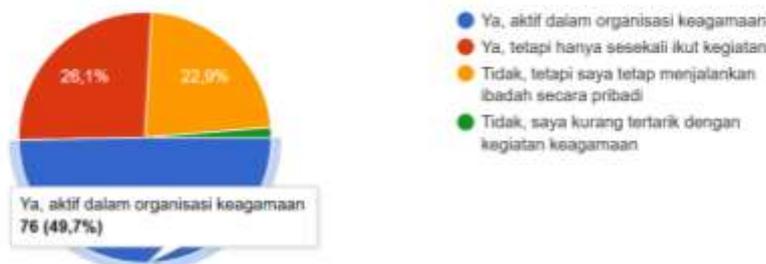
Apakah Anda mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan di kampus? [Salin diagram](#)

153 jawaban



Apakah Anda mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan di kampus? [Salin diagram](#)

153 jawaban





Apakah Anda mengikuti organisasi atau kegiatan keagamaan di kampus?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



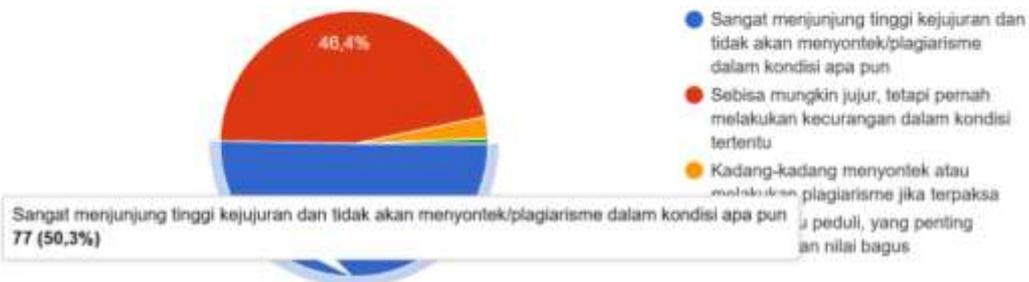
4. Bagaimana sikap Anda terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik?

- a. Sangat menjunjung tinggi kejujuran : 77 responden 50,3%
- b. Sebisa mungkin jujur : 71 responden 46,4%
- c. Kadang-kadang menyontek : 4 responden 2,6%
- d. Tidak terlalu peduli : 1 responden 0,7%

Bagaimana sikap Anda terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



Bagaimana sikap Anda terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik?

[Salin diagram](#)

153 jawaban





Bagaimana sikap Anda terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



Bagaimana sikap Anda terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



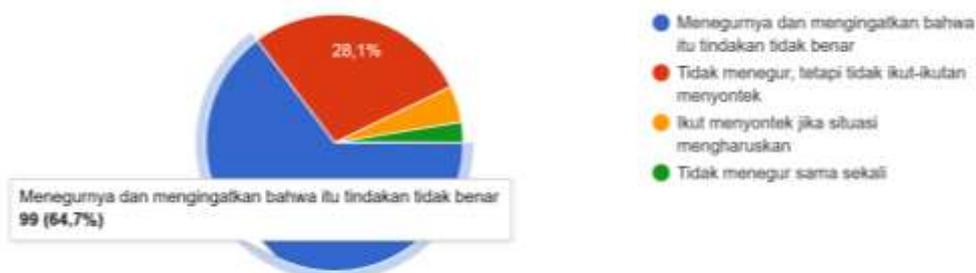
5. Jika melihat teman melakukan kecurangan akademik (menyontek, plagiarisme), apa yang akan Anda lakukan?

- a. Menegurnya dan mengingatkan : 99 responden 64,7%
- b. Tidak menegur, tetapi tidak ikut-ikutan menyontek : 43 responden 28,1%
- c. Ikut menyontek jika situasi mengharuskan : 7 responden 4,6%
- d. Tidak menegur sama sekali : 4 responden 2,6%

Jika melihat teman melakukan kecurangan akademik (menyontek, plagiarisme), apa yang akan Anda lakukan?

[Salin diagram](#)

153 jawaban





[Salin diagram](#)

Jika melihat teman melakukan kecurangan akademik (menyontek, plagiarisme), apa yang akan Anda lakukan?

153 jawaban



[Salin diagram](#)

Jika melihat teman melakukan kecurangan akademik (menyontek, plagiarisme), apa yang akan Anda lakukan?

153 jawaban



[Salin diagram](#)

Jika melihat teman melakukan kecurangan akademik (menyontek, plagiarisme), apa yang akan Anda lakukan?

153 jawaban





6. Menurut Anda, apakah lingkungan akademik di Pendidikan Geografi UNIMED mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik?

- a. Sangat mendukung : 85 responden 55,6%
- b. Cukup mendukung : 56 responden 36,6%
- c. Kurang mendukung : 12 responden 7,8%
- d. Tidak mendukung sama sekali : - responden

[Salin diagram](#)

Menurut Anda, apakah lingkungan akademik di Pendidikan Geografi UNIMED mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik?

153 jawaban



[Salin diagram](#)

Menurut Anda, apakah lingkungan akademik di Pendidikan Geografi UNIMED mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik?

153 jawaban





[Salin diagram](#)

Menurut Anda, apakah lingkungan akademik di Pendidikan Geografi UNIMED mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik?

153 jawaban



7. Menurut Anda, apakah mahasiswa yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi lebih memiliki moralitas akademik yang baik?

- a) Ya, mereka cenderung lebih jujur : 95 responden 62,1%
- b) Ya, tetapi tidak selalu berlaku : 44 responden 28,8%
- c) Tidak ada hubungan : 12 responden 7,8%
- d) Tidak tahu : 2 responden 1,3%

[Salin diagram](#)

Menurut Anda, apakah mahasiswa yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi lebih memiliki moralitas akademik yang baik?

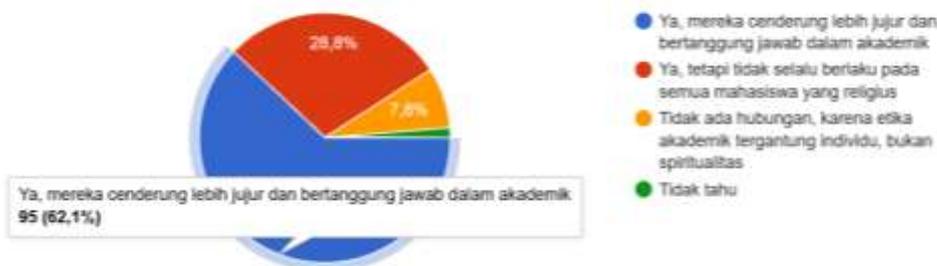
153 jawaban



[Salin diagram](#)

Menurut Anda, apakah mahasiswa yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi lebih memiliki moralitas akademik yang baik?

153 jawaban





Menurut Anda, apakah mahasiswa yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi lebih memiliki moralitas akademik yang baik?

[Salin diagram](#)

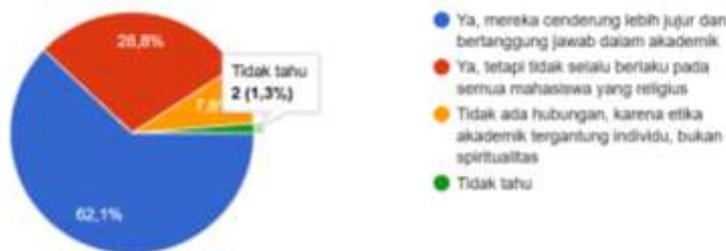
153 jawaban



Menurut Anda, apakah mahasiswa yang memiliki tingkat spiritualitas tinggi lebih memiliki moralitas akademik yang baik?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



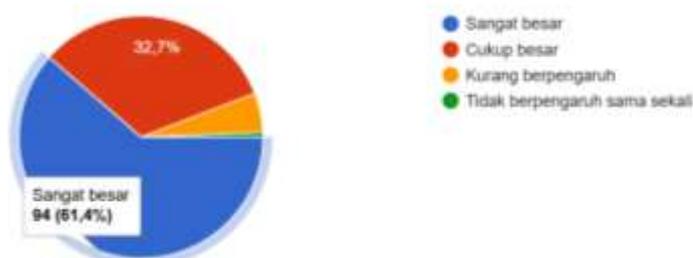
8. Seberapa besar peran nilai ketuhanan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED?

- a) Sangat besar : 94 responden 61,4%
- b) Cukup besar : 50 responden 32,7%
- c) Kurang berpengaruh : 8 responden 5,2%
- d) Tidak berpengaruh sama sekali : 1 responden 0,7%

Seberapa besar peran nilai ketuhanan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED?

[Salin diagram](#)

153 jawaban





Seberapa besar peran nilai ketuhanan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED?

[Salin diagram](#)

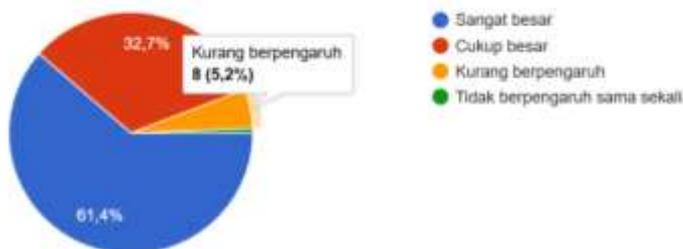
153 jawaban



Seberapa besar peran nilai ketuhanan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



Seberapa besar peran nilai ketuhanan dalam membentuk karakter akademik mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED?

[Salin diagram](#)

153 jawaban



9. Menurut Anda, bagaimana cara terbaik meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya nilai ketuhanan dalam etika akademik?

- a) Mengadakan seminar : 97 responden 63,4%
- b) Memperketat aturan terkait kejujuran : 28 responden 18,3%
- c) Memberikan penghargaan : 15 responden 9,8%
- d) Tidak perlu ada upaya khusus : 13 responden 8,5%



[Salin diagram](#)

Menurut Anda, bagaimana cara terbaik meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya nilai ketuhanan dalam etika akademik?

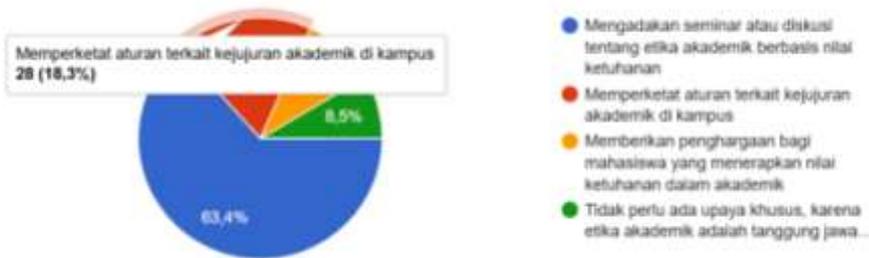
153 jawaban



[Salin diagram](#)

Menurut Anda, bagaimana cara terbaik meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya nilai ketuhanan dalam etika akademik?

153 jawaban



[Salin diagram](#)

Menurut Anda, bagaimana cara terbaik meningkatkan kesadaran mahasiswa tentang pentingnya nilai ketuhanan dalam etika akademik?

153 jawaban





Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari kuesioner yang disebarakan kepada 150 mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED, mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat spiritualitas yang cukup tinggi. Hal ini tercermin dari 54,9% responden yang menyatakan selalu menjalankan ibadah sesuai dengan keyakinan mereka setiap hari atau tidak pernah absen. Selain itu, 62,1% mahasiswa merasa bahwa nilai ketuhanan sangat besar pengaruhnya dalam keputusan pribadi dan akademik mereka. Dalam konteks kehidupan kampus, hampir setengah dari mahasiswa (49,7%) aktif dalam organisasi keagamaan, meskipun ada juga sebagian (22,9%) yang memilih untuk beribadah secara pribadi. Sikap terhadap kejujuran dalam tugas dan ujian akademik juga menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa (50,3%) sangat menjunjung tinggi kejujuran. Namun, terdapat 46,4% yang sebisa mungkin jujur tetapi pernah melakukan kecurangan dalam kondisi tertentu. Mayoritas mahasiswa (64,7%) memiliki kesadaran moral untuk menegur teman yang melakukan kecurangan akademik. Lingkungan akademik di Pendidikan Geografi UNIMED secara umum dianggap mendukung penerapan nilai ketuhanan dalam etika akademik, dengan 55,6% responden merasa sangat didukung. Mayoritas mahasiswa (62,1%) juga percaya bahwa terdapat hubungan positif antara tingkat spiritualitas yang tinggi dengan moralitas akademik yang baik. Untuk meningkatkan kesadaran tentang pentingnya nilai ketuhanan dalam etika akademik, 63,4% mahasiswa menyarankan untuk mengadakan seminar.

Di sisi lain, dalam konteks yang lebih luas mengenai bahasa Indonesia, terdapat pemahaman mendalam tentang fungsi dan kedudukan bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional dan bahasa negara. Sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia berfungsi sebagai lambang kebanggaan dan identitas nasional, alat perhubungan antarwarga, antardaerah, dan antarbudaya, serta alat yang memungkinkan penyatuan berbagai suku bangsa. Namun, penting untuk dicatat bahwa sebagai bahasa nasional, bahasa Indonesia *tidak* berfungsi sebagai bahasa pengantar di dalam dunia pendidikan; fungsi ini lebih tepat dikaitkan dengan kedudukannya sebagai bahasa negara. Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara juga memiliki peran penting dalam perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan perencanaan dan pelaksanaan pembangunan, serta sebagai alat pengembangan kebudayaan, ilmu pengetahuan, dan teknologi. Peristiwa-peristiwa sejarah seperti Sumpah Pemuda 1928 menegaskan perumusan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan, dan pidato Presiden Soeharto di forum internasional FAO menunjukkan perwujudan penggunaan bahasa Indonesia sebagai bahasa negara.



KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa mayoritas mahasiswa Pendidikan Geografi UNIMED menunjukkan tingkat spiritualitas yang tinggi, dengan banyak yang rutin menjalankan ibadah dan aktif dalam organisasi keagamaan. Nilai ketuhanan memiliki pengaruh signifikan dalam pengambilan keputusan pribadi dan akademik mahasiswa, di mana banyak yang merasa bahwa nilai ini membimbing mereka dalam berperilaku etis. Terdapat juga hubungan positif antara tingkat spiritualitas yang tinggi dengan moralitas akademik yang baik. Mahasiswa yang memiliki spiritualitas tinggi cenderung lebih jujur dan bertanggung jawab dalam tindakan akademik mereka. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya nilai ketuhanan, masih terdapat tantangan seperti perilaku tidak jujur dalam ujian dan plagiarisme yang perlu diatasi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat, Rahmat dan Karunia serta mujizat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “Spiritualitas, Nilai Ketuhanan Dalam Etika Bermoral Mahasiswa Pendidikan Geografi Di Unimed”.

Secara khusus, penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Julia Ivanna, S.Sos., M.AP, selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Pancasila yang telah membimbing kami, dalam proses penelitian ini. Segala kekurangan dan ketidaksempurnaan penulisan artikel ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritikan, dan saran yang bersifat membangun kearah perbaikan dan penyempurnaan artikel ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga artikel ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan mendapatkan balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Andy Tonggo Michael Sihombing, SH., M.AP. 2019. Spritualitas Dalam Akademik. *Jurnal Law Projustitia* Vol.IV. No.2.
- Katili, E.M.C. 2024. Peranan Mahasiswa sebagai Warga Negara dalam Penerapan Nilai-Nilai Pancasila sebagai Ideologi Negara dan Sistem Etika. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, dan Hukum)*. Vol.8. No.3.
- King, P.M. 2023. Dimensi Spritual dan Agama dalam Pengembangan Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Layanan Mahasiswa*. Vol.9. No.3
- Meilenda, Arnes. 2024. Qanaah dan Penyesuaian Akademik pada Mahasiswa Lintas Jurusan: Peran Baru Dimensi Spiritualitas. *Jurnal Mozaic Islam Nusantara*. Vol.10. No.2.
- Pinasthika, D.T. 2024. Bertahan dalam Kesulitan Akademik : Spiritualitas dan Hubungannya dengan Resiliensi pada Mahasiswa Tingkat Akhir yang Merantau. *Jurnal Ilmiah Psikologi*. Vol.12. No.3.
- Sojiono, S. 2019. Peran Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Etika Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.7. No.2.
- Zulkarnain, Z. 2020. Pengaruh Pendidikan Karakter terhadap Etika Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*. Vol.5. No.1.